

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini sebagaimana yang termaktub dalam undang-undang sisdiknas 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan: Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Sebagaimana yang telah tercantum pada Undang-Undang sisdiknas tahun 2003 pasal 28 tentang sistem pendidikan nasional, ditetapkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal dan informal.

Pada saat ini pendidikan anak usia dini sudah dikemas menjadi satu kesatuan antara pendidikan formal dan informal. Pendidikan ini menggunakan program untuk anak usia 0-6 tahun. Masa ini disebut juga masa emas, karena peluang perkembangan anak yang sangat berharga. Periode emas ini sekaligus merupakan periode kritis bagi anak dimana perkembangan anak yang didapatkan pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan pada periode berikutnya hingga masa dewasanya menurut Kurniasih (2009:11)

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik PAUD adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan yang optimal

sesuai dengan tuntutan yang berkembang dalam masyarakat. Dimana anak harus memiliki pendidikan karakter sejak dini yang terkait erat dengan pendidikan resolusi konflik dan pro-sosial. Pendidikan karakter secara pesat menjadi bagian dari banyak program masa kanak-kanak awal. Pentingnya pendidikan karakter yang harus dipahami oleh pendidik pada saat membentuk karakter dasar pada anak adalah dengan cara memberikan contoh sikap teladan, pembentukan kebiasaan dan disiplin, sehingga pembentukan karakter yang telah ada dan melekat pada diri anak tersebut dapat dijadikan pondasi dasar untuk mengembangkan kualitas anak.

Salah satu karakter yang harus diajarkan pada anak sejak dini yaitu karakter disiplin. Pengertian disiplin adalah proses yang dijalani seseorang untuk mengubah dirinya kearah yang lebih baik, berdasarkan kemampuan, kebutuhan dan keadaanya. Ubaedy (2009:107-108)

Karakter disiplin pada anak usia dini yang perlu di ajarkan di sekolah antara lain: tanggung jawab, kerja sama, rasa hormat kepada orang lain, kasih sayang, disiplin diri, kejujuran, semangat. Morrison (2012:298)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam disiplin anak, seperti anak masih sering datang terlambat, tidak bersemangat mengikuti pelajaran, tidak mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas atau tidak mau mendengarkan pada saat pelajaran sedang berlangsung. Rendahnya kedisiplinan anak terlihat dalam keseharian anak saat berangkat sekolah sampai pembelajaran selesai, selain itu guru tidak memberikan solusi untuk anak yang kurang disiplin. Dalam observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti tindakan guru kepada anak yang datang

terlambat hanya ditegur untuk datang lebih awal untuk keesok harinya berangkat ke sekolah.

Kondisi ini ditengarai penyebabnya adalah pola pengajaran yang diberikan guru kepada anak didik tidak adanya kebiasaan, peraturan dan hukuman menurut (Wiyani 2013:43-44). Sebagai indikator rendahnya kedisiplinan anak di PAUD tersebut, dapat dilihat bahwa dari 16 siswa kelompok A yang sudah berperilaku disiplin hanya 5 anak (31%), dan sisanya sebanyak 11 anak (69%) belum berperilaku disiplin, perilaku yang dimaksud adalah anak masuk kelas tidak tepat waktu, tidak bersemangat mengikuti pelajaran, tidak mendengarkan ketika pembelajaran sudah dimulai.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Paud Sedap Malam 41, peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung pemanfaatan metode bercerita menggunakan Audio Visual sebagai salah satu cara meningkatkan perilaku disiplin anak. Media ini dianggap mampu memecahkan masalah diatas karena dalam proses pembelajaran menggunakan alat bantu atau media yang tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang siswa untuk merespon dengan baik segala pesan-pesan yang disampaikan didalam isi cerita.

Bercerita adalah media yang paling tepat untuk menyampaikan pelajaran kepada anak-anak, melalui media ini si pembawa cerita dapat mengajak anak untuk membayangkan perilaku seseorang yang menjadi tokoh idola dan menjadi panutan. Penyampaian cerita yang mudah diterima anak dan bisa dikembangkan dalam kehidupan sehari hari adalah menggunakan Audio Visual, pengertian Audio Visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis

media auditif (mendengar) dan visual (melihat) karena anak dapat memahami isi cerita yang akan disampaikan, cerita yang akan di tayangkan bertema anak sekolah yang disiplin. Berdasarkan penelitian dan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang **”Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Bercerita pada kelompok A Di Pos Paud Sedap Malam 41 Tahun pelajaran 2016-2017”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Bercerita pada kelompok A Di Pos Paud Sedap Malam 41 Tahun pelajaran 2016-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Bercerita pada kelompok A di Pos Paud Sedap Malam 41 Pakusari Tahun Pelajaran 2016-2017.

1.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini istilah yang akan dipaparkan oleh peneliti, antara lain:

1. Disiplin

Disiplin adalah perilaku anak yang memiliki sikap hormat dengan guru atau orang tua, dapat menghargai waktu dan mematuhi peraturan yang telah dibuat. Perilaku disiplin pada penelitian ini terbatas pada indikator tanggung jawab yaitu anak masuk kelas 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, indikator disiplin diri yaitu membuang sampah pada tempatnya,

indikator kerja sama yaitu mau berbagi bekal kepada teman yang tidak membawa bekal atau alat tulis disekolah.

2. Bercerita adalah memberikan cerita kepada anak yang akan mengubah perilaku anak mampu datang 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, membuang sampah pada tempatnya, berbagi bekal kepada teman yang lainnya, peneliti menggunakan audio visual untuk mempermudah menyampaikan cerita kepada anak dan dengan tema mengajarkan disiplin pada anak mulai sejak dini dengan cerita yang ditayangkan berjudul anak nakal tidak disukai teman bertokoh kartun manusia dan kartun hewan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi anak ataupun guru, dalam meningkatkan serta memperbaiki proses pembelajaran menggunakan metode bercerita, selain itu juga diharapkan bagi peneliti lain dapat mengembangkan penggunaan media atau pendekatan lain guna meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah :

1. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin pada anak dengan penggunaan metode bercerita yang menggunakan Audio Visual sehingga keberhasilan dalam pembelajaran bisa dijadikan sebagai contoh untuk sekolah-sekolah yang lain.

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu menambah pengetahuan serta meningkatkan disiplin anak dalam menggunakan metode bercerita

menggunakan Audio Visual yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan lebih baik.

3. Bagi Anak

Manfaat penelitian bagi anak yaitu dapat meningkatkan disiplin anak dan merubah perilaku anak menjadi lebih baik untuk kedepannya dengan menggunakan metode bercerita.

4. Bagi Lembaga

Manfaat penelitian bagi lembaga yaitu untuk menambah fasilitas yang belum ada di lembaga, sehingga pada saat melakukan kegiatan bercerita yang menggunakan Audio Visual tidak perlu meminjam peralatan yang dibutuhkan dari lembaga lembaga lain.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pos Paud Sedap Malam 41 yang beralamat dusun gempal kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Penelitian dilakukan pada anak kelompok A yang berjumlah 16 Anak, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 Anak perempuan. Adapun penelitian ini dilakukan terbatas pada kegiatan Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Melalui Metode Bercerita Pada Kelompok A di Pos Paud Sedap Malam 41 Tahun Pelajaran 2016-2017.